

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dekskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui bagaimana gambaran atau deskriptif mengenai dukungan orang tua terhadap anak tentang gosok gigi sebelum tidur dengan kejadian karies gigi pada siswa/siswi SD GMIT Baumata.

### B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD GMIT Baumata, Kecamatan Taebenu Kabupaten kupang.

### C. Variabel penelitian

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua terhadap anak tentang gosok gigi sebelum tidur

#### 2. Variabel terikat

Variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kejadian karies anak pada anak SD GMIT Baumata

### D. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Kriteria
Dukungan orang tua tentang gosok gigi sebelum tidur	Peran orang tua untuk membantu anak melakukan melakukan gosok gigi sebelum tidur secara teratur.	Diajukan pertanyaan dengan jawaban: a,b, jika jawaban benar diberi skor 1(satu) dan jika salah diberi skor o (nol).	Kriteria penilaian: a. Baik 75%-100% b. Sedang 60%-74% c. Buruk 0%-59%
def-t	Suatu pengukuran yang	$d+e+f = t$	Kriteria penilaian:

	digunakan untuk mengetahui karies gigi pada gigi susu		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sangat rendah (0,0-1,1)</li> <li>b. Rendah (1,2-2,6)</li> <li>c. Sedang (2,7-4,4)</li> <li>d. Tinggi (4,5-6,5)</li> <li>e. Sangat tinggi (&lt;6,6)</li> </ul>
--	---	--	---

## E. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah mereka yang tercatat sebagai siswa/siswi kelas SD GMIT Baumata, kelurahan Baumata, kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang yang berjumlah 86 Orang.

### 2. Sampel

Dilihat dari jumlah populasi maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu semua siswa/siswi yang berjumlah 86 Orang.

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu pupulasi target yang terjangkau dan diteliti pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam,2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Semua siswa/siswi SD GMIT Baumata sesuai daftar hadir
- 2) Semua siswa/siswi SD GMIT Baumata bisa dijangkau dan kooperatif

- 3) Semua siswa/siswi SD GMT Baumata bersedia menjadi subjek atau responden penelitian

## **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner yang berjumlah 25 pertanyaan tentang Bagaimana dukungan orang tua terhadap anak tentang gosok gigi sebelum tidur

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian diperoleh melalui dua cara yaitu:

### 1. Data Primer

- a. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner tentang bagaimana dukungan orang tua tentang gosok gigi sebelum tidur.
- b. Pemeriksaan Kesehatan gigi menggunakan format pemeriksaan status Kesehatan gigi.
- c. Format informed consent

### 2. Data Sekunder

Data Jumlah siswa/siswi SD GMT Baumata, Kecamatan Taebenu, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang.

## **H. Alat dan bahan penelitian**

1. Alat tulis menulis
2. Format penilaian
3. Alat OD
4. Nierbeken
5. Kapas
6. Alkohol
7. Chloerethyl

8. Handscoon dan masker
9. Format isian indeks karies gigi

## **I. Jalannya penelitian**

1. Persiapan
  - a. Mengajukan surat ijin penelitian
  - b. Mempersiapkan alat dan bahan serta instrumen penelitian
2. Pelaksanaan
  - a. Menjelaskan tujuan kedatangan
  - b. Mengambil identitas responden kemudia bagikan (kuisisioner) kepada orang tua dan pemeriksaan langsung pada rongga mulut pasien
  - c. Mencatat hasil pemeriksaan
  - d. Mengumpulkan seluruh data yang di dapat kemudian mengolah data tersebut secara manual menggunakan alat tulis

## **J. Analisis data**

Data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner akan diolah secara kuantitatif. Pertanyaan tindakan perilaku dukungan orang tua tentang gosok gigi sebelum tidur dengan kejadian karies pada anak terdiri dari 25 pertanyaan. Penilaian didapat dengan skor jawaban yang didapat responden dibagi dengan skor maksimal yang diharapkan (skor tertinggi), yang kemudian di kali dengan 100. Maka hasil yang didapat akan berupa persentase.

Berikut rumus yang digunakan oleh peneliti untuk skor individu:

$$SI = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

SI= Skor Individu

n= skor jawaban yang didapat responden

N= skor maksimal

Setelah ditemukan persentase maka dapat dikategorikan dalam menurut arikunto (2006), tindakan disklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu:

- a. Kategori baik, apabila nilai diperoleh  $>75\%$
- b. Kategori sedang, apabila nilai yang diperoleh  $45-75\%$
- c. Kategori kurang, apabila nilai yang diperoleh  $<45\%$